

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini masih dihadapkan dengan permasalahan kelaparan dan kekurangan gizi. *Stunting* menjadi kasus tertinggi diantara kategori kasus kekurangan gizi lainnya di dunia. *World Health Organization (WHO)* mencatat bahwa prevalensi angka *stunting* anak di dunia usia di bawah lima tahun masih mencapai 148,1 juta atau 22,3 %. Indonesia menempati urutan tertinggi ke-27 dari 154 negara yang memiliki data *stunting*, sehingga menjadikan Indonesia berada di urutan ke-5 diantara negara-negara di Asia (WHO, 2023). Hasil survey Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), menyatakan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia turun menjadi 21,6%. Akan tetapi, angka ini masih jauh diatas target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang ditetapkan sebesar 14% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2022).

Merujuk pada rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024, yaitu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, serta mendukung revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo memberikan amanat melalui Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* (BKKBN, 2021). Sasaran prioritas pencegahan *stunting*, yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan, sedangkan kategori sasaran penting, yaitu anak usia 24-59 bulan, wanita usia

subur (WUS) atau catin, dan remaja putri (Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021).

Dalam upaya program pencegahan *stunting*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan bahwa salah satu program pencegahan *stunting* dimulai sejak pranikah melalui adanya skrining pranikah. Calon pengantin yang akan menikah adalah cikal bakal terbentuknya sebuah keluarga, sehingga sebelum menikah calon pengantin harus mempersiapkan kondisi kesehatannya. Hal ini bertujuan supaya wanita dapat menjalani kehamilan dengan baik dan melahirkan generasi penerus yang sehat (Yuliasari et al., 2023).

Masa kehamilan adalah periode 1000 hari pertama kehidupan yang akan menentukan kualitas kesehatan anak di masa depan (Fillah Fithra Dieny, 2019). Pencegahan *stunting* dapat dilakukan melalui pendekatan gizi maupun non gizi (Dwi Putri Rusman, 2021). Namun *stunting* tidak hanya dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan anak selama 1.000 HPK, tetapi juga dipengaruhi oleh gizi ibu pada periode sebelumnya, terutama pada periode prakonsepsi (Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil, 2024).

Diketahui dari laporan Badan Pusat Statistik bahwa orang yang menikah di Indonesia sudah mencapai lebih dari 2 juta orang per tahunnya dan 80% mempunyai keturunan di tahun pertama pernikahan. Sumatera Barat pada tahun 2020-2022 laju pertumbuhan penduduk naik sebesar 1,09% dengan persentase penduduk usia produktif (15 – 45 tahun) sebesar 68,15% (BPS Sumatera Barat, 2023). Ditahun yang sama prevalensi balita *stunting* di

Provinsi Sumatera Barat, meningkat dari tahun sebelumnya 23,3% menjadi 25,2 %. Dengan kenyataan tersebut, sudah seharusnya pasangan pranikah mempersiapkan kesehatannya sebelum menikah untuk merencanakan kehamilan yang sehat dalam upaya pencegahan *stunting* (Kemenkes RI, 2022).

Kehamilan pertama merupakan pengalaman pembentukan kehidupan yang membawa perubahan sosial dan psikologis yang besar bagi seorang perempuan. Kemampuan seorang perempuan untuk beradaptasi saat kehamilan pertama tergantung pada kesiapan yang dimilikinya (Firdayanti, 2021). Salah satu faktor yang dapat membantu keberhasilan perencanaan kehamilan adalah pengetahuan calon ibu tentang pentingnya persiapan masa prakonsepsi (Ni Made Dwi Mahayati, 2023).

Perencanaan kehamilan yang sehat merupakan hal yang penting untuk dilakukan setiap pasangan suami istri. Idealnya pasangan suami istri perlu menyiapkan diri, setidaknya-tidaknya tiga atau enam bulan sebelum konsepsi, dengan cara mengontrol pola makan dan gaya hidup yang sehat, makan-makanan yang bergizi yang dibutuhkan janin untuk tumbuh dan berkembang (Astuti et al., 2023). Anak yang kurang gizi akan lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan pada masa selanjutnya akan tumbuh lebih pendek (*stunting*) yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitifnya (Ayudia et al., 2021).

Faktor yang mempengaruhi persiapan dan perencanaan kehamilan meliputi usia, pendidikan, pengetahuan, status pernikahan, suku, budaya, status ekonomi dan psikologi (Permatasari et al., 2022). Salah satu faktor yang

menyebabkan rendahnya tingkat kesiapan menjadi ibu diantaranya adalah karena rendahnya tingkat pengetahuan ibu dalam mempersiapkan perencanaan kehamilan Dengan kesiapan catin wanita yaitu adanya pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terkait upaya pencegahan *stunting* maka catin wanita akan lebih siap dalam melakukan upaya pencegahan *stunting* melalui optimalisasi gizi sebelum hamil dan 1000 hari pertama kelahiran yaitu dari masa kehamilan hingga golden age usia 2 tahun (Firdayanti, 2021).

Pengetahuan dan sikap catin wanita sangat berpengaruh dalam tindakan mempersiapkan kehamilan agar dapat merencanakan kehamilan dengan sehat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nikeen Oktovia tentang analisis hubungan faktor personal dan interpersonal calon pengantin terhadap resiko *stunting*, dengan menggunakan uji *Chi Square* terdapat 9 (8,7%) catin beresiko stunting, pengetahuan ($P - Value 0,73\%$), sikap ($P - Value 0,013$) (Nikeen Oktovia, 2023).

Menurut hasil penelitian Zainita tahun 2020, tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan upaya pencegahan stunting, diperoleh nilai ($P - Value 0,01$) < ($P - Value 0,05$). Artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu 1000 hari pertama kehidupan dengan upaya pencegahan *stunting*. rata-rata pengetahuan ibu yaitu baik 4 orang (11,8%), cukup 14 orang (41,2%) dan kurang 16 orang (47%). Sedangkan rata-rata sikap ibu yang positif 16 orang (47%) dan negatif 18 orang (53%) (Zainita, 2020).

Kota Padang merupakan salah satu kota di Sumatera Barat dengan prevalensi *stunting* yang tinggi, yaitu mencapai 19,5%. Diantara 23 Puskesmas di Kota Padang, Puskesmas Seberang Padang menduduki angka tertinggi prevalensi *stunting* yaitu 15,4 %. Dari 6.822 catin yang mendapatkan pelayanan kesehatan di seluruh Puskesmas, Puskesmas Seberang Padang mencatat cakupan catin yang mendapatkan layanan kesehatan adalah sebesar 100%, namun prevalensi jumlah balita pendek (TB/U) masih tinggi (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022). Angka tersebut menjadi perhatian untuk mengetahui penyebab dari meningkatnya angka kejadian *stunting* (Kemenkes RI, 2022).

Pada saat melakukan survei awal di Puskesmas Seberang Padang tanggal 15 Maret terdapat 45 pasangan pranikah di wilayah tersebut yang akan melakukan pernikahan. Dari 45 pasangan pranikah, diambil 10 orang responden untuk dilakukan survey awal, 30% ibu memiliki pengetahuan rendah dan 25% sikap negatif tentang perencanaan kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting*. Hal ini belum sesuai dengan standar Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* (Puskesmas Seberang Padang, 2023).

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah di atas, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan dan sikap pasangan pranikah dengan perencanaan kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting* di KUA Wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap pasangan pranikah dengan perencanaan kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting* di KUA Wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Pasangan Pranikah dengan Perencanaan Kehamilan dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan pasangan pranikah dalam upaya pencegahan *stunting* di di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap pasangan pranikah dalam upaya pencegahan *stunting* di di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan pasangan pranikah dengan perencanaan kehamilan di di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024.
- d. Diketahui hubungan sikap pasangan pranikah dengan perencanaan kehamilan di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Memberikan Informasi dan menambah dasar ilmiah tentang pengetahuan dan sikap pasangan pranikah dengan perencanaan kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting*.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian serupa hasilnya dapat dijadikan bahan informasi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Institusi/ Dinas Terkait

Memberikan masukan kepada Puskesmas dalam peningkatan memberikan panduan bagi pasangan pranikah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan dengan perencanaan kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting*.

b. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi baru bagi pendidikan, khususnya bagi mahasiswa Stikes Alifah Padang dan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang hubungan pengetahuan dan sikap pasangan pranikah dengan perencanaan kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting* di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024. Variabel Independen dari penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap pasangan pranikah, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu perencanaan kehamilan. Penelitian ini telah dilakukan di KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan pranikah yang berkunjung ke KUA Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang dengan sampel berjumlah sebanyak 35 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik Deskriptif* dengan desain *Cross Sectional*. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *Total Sampling*, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji statistic *Chi- Square test*.